

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Kecamatan Bojong, Pandeglang**

Secara etimologis, dalam bahasa sunda, Bojong taneuh palebah tikungan anu asalna panyaeuran ku kabawa palid disahiji walungan nu lila-lila jadi luhur, oge sok bias kapanggih dina palebah amprokna dua muara walungan: sok disebut oge bobojong (terjemahan: Tanah di tikungan dari timbunan yang terbawa hanyut di satu sungai sampai lama-kelamaan menjadi tinggi, juga suka ditemukan di tempat penemuan dua muara sungai).

Kata Bojong mempunyai arti, karena letak kampung ini menjorok ke sudut (ujung) sedangkan kata tanjakan dikarenakan keadaan tanah kampung tersebut seperti “pulau” dimana tanah-tanah disekitarnya ada yang tinggi dan rendah (landai).

##### a. Tugas pokok :

Meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan memberdayakan masyarakat desa dan atau kelurahan yang meliputi:

- 1) Menyelenggarakan Urusan Pemerintah umum;
- 2) Mengoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat;

- 3) Mengoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum;
- 4) Mengoordinasikan penerapan dan menegakkan Perda dan Peraturan Bupati;
- 5) Menyelenggarakan pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pelayanan umum;
- 6) Mengoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintah yang dilakukan oleh Perangkat Daerah ditingkat Kecamatan;
- 7) Membina dan mengawasi penyelenggaraan kegiatan desa atau sebutan lain dan/atau kelurahan;
- 8) Melaksanakan sebagian tugas Bupati yang dilimpahkan kepada Camat;
- 9) Melaksanakan Urusan Pemerintah yang menjadi kewenangan kabupaten yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja Pemerintah Daerah Kabupaten yang ada di Kecamatan; dan
- 10) Melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh peraturan perundang-undangan.

b. Fungsi

- 1) Penyusunan program dan kegiatan Kecamatan;
- 2) Pengoordinasian penyelenggaraan pemerintah di wilayah Kecamatan;
- 3) Penyelenggaraan kegiatan pembinaan ideologi negara dan kesatuan bangsa;

- 4) Pengoordinasian kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat;
- 5) Pelaksanaan pembinaan penyelenggaraan terhadap kegiatan di bidang ketentraman, ketertiban dan kebersihan;
- 6) Pelaksanaan pembinaan penyelenggaraan bidang pendapatan asli daerah;
- 7) Pelaksanaan pembinaan penyelenggaraan bidang kesejahteraan sosial;
- 8) Pelaksanaan penatausahaan kecamatan;
- 9) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.<sup>1</sup>

Visi dan Misi Kecamatan Bojong :

*Visi : “kecamatan dengan pelayanan prima, menuju masyarakat bojong yang produktif, kreatif dan inovatif”.*

*Misi : “Terwujudnya Pandeglang Berkah melalui transformasi harmoni agrobisnis, dan wisata bisnis menuju rumah sehat dan keluarga sejahtera”.*<sup>2</sup>

#### 1. Luas Wilayah Kecamatan Bojong

---

1

<https://satudata.pandeglangkab.go.id/index.php/kecamatan/detail/bojong>, diakses pada tanggal 4 November 2021, pukul 19.08 WIB.

<sup>2</sup> <https://bojongkec.pandeglangkab.go.id/page/detail/visi-dan-misi-kecamatan.html>, diakses pada tanggal 1 Desember 2021, pukul 11.43 WIB.

**Tabel 3.1****Luas Wilayah Desa/Kelurahan di Kecamatan Bojong, 2018**

No	Desa/Kelurahan	Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Persentasi Terhadap Luas Kecamatan (%)
1	Geredug	6,22	12,26
2	Mekarsari	8,19	16,15
3	Cijakan	4,41	8,69
4	Citumenggung	3,39	6,69
5	Cahayamekar	3,70	7,29
6	Bojong	6,45	12,72
7	Banyumas	3,19	6,29
8	Manggungjaya	4,94	9,17
<b>JUMLAH</b>		<b>50,72</b>	<b>100</b>

*Sumber: Peraturan Daerah Kab. Pandeglang No. 16 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kecamatan dan kelurahan*

## 2. Letak Geografi Kecamatan Bojong

**Tabel 3.2****Letak Geografis Desa/Kelurahan di kecamatan Bojong, 2020**

No	Desa/Kelurahan	Bukan Pantai			
		Pantai	Lembah	Kawasan Lereng	Dataran
1	Geredug	0	0	0	1
2	Mekarsari	0	0	0	1

3	Cijakan	0	0	0	1
4	Citumenggung	0	0	0	1
5	Cahayamekar	0	0	0	1
6	Bojong	0	0	0	1
7	Banyumas	0	0	0	1
8	Manggungjaya	0	0	0	1

*Sumber: kantor Desa Se Kecamatan Bojong*

### 3. Jumlah Toko Kelontong di Kecamatan Bojong

**Tabel 3.3**

#### **Jumlah Toko Kelontong di Kecamatan Bojong 2018**

<b>No</b>	<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Toko Kelontong</b>
1	Geredug	28
2	Mekarsari	45
3	Cijakan	32
4	Citumenggung	49
5	Cahayamekar	26
6	Bojong	54
7	Banyumas	23
8	Manggungjaya	28
<b>JUMLAH</b>		<b>285</b>

*Sumber: Kantor Desa Se Kecamatan Bojong*

**Tabel 3.4**

#### **Jumlah Keluarga Menurut Tahap Keluarga Sejahtera di Kecamatan Bojong, 2018**

<b>N o</b>	<b>Desa/Keluraha n</b>	<b>Pra KS</b>	<b>KS I</b>	<b>KS II</b>	<b>KS III</b>	<b>KS III PLU S</b>
1	Geredug	190	199	123	194	69
2	Mekarsari	642	218	140	152	77
3	Cijakan	226	180	143	141	71
4	Citumenggung	154	121	145	434	80
5	Cahayamekar	302	231	201	168	75
6	Bojong	782	393	310	406	130
7	Banyumas	233	223	199	161	67
8	Manggungjaya	278	231	114	109	63
<b>JUMLAH</b>		<b>2.80 7</b>	<b>1.79 6</b>	<b>1.37 5</b>	<b>1.76 5</b>	<b>642</b>

*Sumber : PLKB Kecamatan Bojong*

**Tabel 3.5**  
**Persentase Jumlah Pemeluk Agama di Kecamatan Bojong,**  
**2018**

<b>N o</b>	<b>Desa/Kelura han</b>	<b>Isla m</b>	<b>Katol ik</b>	<b>Prottest an</b>	<b>Hind u</b>	<b>Bud ha</b>
1	Geredug	3.01 9	0	0	0	0
2	Mekarsari	4.70 7	0	0	0	0

3	Cijakan	3.65 2	0	0	0	0
4	Citumenggun g	3.94 8	0	0	0	0
5	Cahayamekar	4.12 1	0	0	0	0
6	Bojong	8.12 8	0	0	0	0
7	Banyumas	4.12 5	0	0	0	0
8	Manggungjay a	3.30 8	0	0	0	0
<b>JUMLAH</b>		<b>35.0 98</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

*Sumber : KUA Kecamatan Bojong*

## **B. Letak Geografis Kabupaten Pandeglang**

Kabupaten Pandeglang dengan Motto “BERKAH (Bersih, Elok, Ramah, Kuat, Aman, Hidup)”, merupakan salah satu dari 6 Kabupaten/Kota di Provinsi yang berada di ujung Barat Pulau Jawa.

Secara geografi terletak antara 6°21’-7°10’ LS dan 104°48’-106°11’ BT, memiliki luas wilayah 2.746,90 km<sup>2</sup>, atau sebesar 29.98% dari luas Provinsi Banten dengan panjang pantai mencapai 307 km.

Secara administratif dibagi menjadi 322 Desa, 13 kelurahan dan 35 Kecamatan dengan batas-batas administrasi :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Serang;
2. Sebelah Barat berbatasan dengan Selat Sunda;
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Samudra Indonesia;
4. Sebelah Timur berbatas dengan Kabupaten Lebak.

Secara geologi, wilayah Kabupaten Pandeglang termasuk kedalam zona Bogor yang merupakan jalur perbukitan. Sedangkan jika dilihat dari topografi daerah Kabupaten Pandeglang memiliki variasi ketinggian antara 0 – 1778 m diatas permukaan laut (dpl).

Sebagai besar topografi daerah Kabupaten Pandeglang adalah dataran rendah yang berada di daerah Tengah dan Selatan yang memiliki luas 85.07% dari keseluruhan Kabupaten Pandeglang.

Kedua daerah ini ditandai dengan karakteristik utamanya adalah ketinggian gunung-gunungnya yang relatif rendah, seperti Gunung Payung (480 m), Gunung Tilu (562 m) dan Gunung Raksa (320 m). Daerah Utama memiliki luas 14.93% dari luas Kabupaten Pandeglang yang merupakan dataran tinggi yang ditandai dengan karakteristik utamanya adalah ketinggian gunung yang



relatif tinggi, seperti Gunung Karang (1.778 m), Gunung Pulosari (1.346 m) dan Gunung Asepun (1.174 m).

Suhu udara di Kabupaten Pandeglang berkisar antara 22,5°C – 27,9°C. Pada daerah pantai, suhu udara bisa mencapai 22°C - 32°C, sedangkan di daerah pegunungan berkisar antara 18°C - 29°C. Kabupaten Pandeglang memiliki curah antara 2.000 – 4.000 mm per tahun dengan rata-rata curah hujan 3.814 mm dan mempunyai 177 hari hujan rata-rata per tahun serta memiliki tekanan udara tararata 1.010 milibar.<sup>3</sup>

Iklim di wilayah Kabupaten Pandeglang – Banten, dipengaruhi oleh Angin Monson (Monson Trade) dan Gelombang La Nina ata El Nino (Banten Dalam Angka, 2004). Saat musim penghujan (November-Maret) cuaca didominasi oleh Angin Barat (dari Sumatra Hindia sebelah Selatan India) yang bergabung dengan angin dari Asia yang melewati Laut Cina Selatan.

Pada musim kemarau (Juni-Agustus) cuaca didominasi oleh Angin Tidur yang menyebabkan Kabupaten Pandeglang mengalami kekeringan, terutama di wilayah bagian Utara, terlebih lagi bila berlangsung El Nino.

---

<sup>3</sup> <http://www.pandeglangkab.go.id/>, di akses pada tanggal 9 November 2021, pukul 23.03 WIB.

Ditinjau dari segi geologinya, Kabupaten Pandeglang memiliki beberapa jenis bebatuan, diantaranya :

1. *Alluvium*, terdapat di daerah gunung dan pinggiran pantai;
2. *Undifferentiated* (bahan erupsi gunung berapi), terdapat di daerah bagian utara tepatnya di daerah Kecamatan Labuan, Jiput, Mandalawangi, Cimanuk, Menes, Banjar, Pandeglang dan Cadasari;
3. *Diocena*, terdapat di daerah bagian Barat, tepatnya di Kecamatan Cimanggu dan Cigelis;
4. *Piocena Sedimen*, di bagian Selatan di daerah Kecamatan Bojong, Munjul, Cikeusik, Cigeulis, Cibaliung, dan Cimanggu;
5. *Miocene Limestone*, disekitar Kecamatan Cimanggu bagian utara;
6. *Mineral Deposit*, yang terbagi atas beberapa mineral, yaitu :
  - a. Belerang dan sumber air panas di Kecamatan Banjar;
  - b. Kapur/karang darat dan laut di Kecamatan Labuan, Cigeulis, Cimanggu, Cibaliung, Cikeusik, dan Cadasari;
  - c. Serat batu *gift*, terdapat di Kecamatan Cigeulis.

Jenis tanah yang ada di Kabupaten Pandeglang dapat dikelompokkan dalam beberapa jenis dengan tingkat kesuburan dari rendah sampai dengan sedang. Diantara jenis tanah tersebut adalah :

- 1) *Alluvia*, terdapat di Kecamatan Panimbang, Sumur, Cikeusik, Pagelaran, Picung, Labuan dan Munjul;
  - 2) *Grumosol*, yang tersebar di Kecamatan Sumur dan Cimanggu;
  - 3) *Regosol*, terdapat di Kecamatan Sumur, Labuan, Pagelaran, Cikeusik dan Cimanggu;
  - 4) *Latosol*, terdapat di sekitar Gunung Karang, Kecamatan Pandeglang, Saketi, Cadasari, Banjar, Cimanuk, Mandalawangi, Bojong, Menes, Jiput, Labuan dan Sumur;
  - 5) *Podsolik*, terdapat di Kecamatan Labuan, Menes, Saketi, Bojong, Munjul, Cikeusik, Cibaliung, Cimanggu, Cigeulis, Sumur, Panimbang dan Angsana.
- Kabupaten Pandeglang dialiri oleh 18 aliran sungai dengan panjang total 835 km. Sungai-sungai tersebut dikelompokkan ke dalam 2 (dua) Satuan Wilayah Sungai (SWS), yaitu SWS Ciujung dan SWS Ciliman.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> <https://biropemerintahan.bantenprov.go.id/profil-kabupaten-pandeglang>, diakses pada tanggal 9 November 2021, pukul 23.48 WIB.